

Rata-rata Lama Sekolah di Kab. Bogor Masih Rendah

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terus beribaku untuk mendongkrak Rata-rata Lama Sekolah (RLS) warganya. Berdasarkan data hingga akhir 2021, RLS di daerah itu masih setara dengan kelas 2 SMP atau 8,31 tahun.

RLS itu masih jauh dari angka yang ditargetkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023 Kabupaten Bogor, yakni 8,61 tahun pada akhir 2023. Angka itu pun masih jauh dibandingkan dengan RLS nasional yang menyentuh 8,54 tahun.

Tugas berat kemudian harus dilakukan agar dengan waktu yang tersisa sekitar satu tahun, capaian RLS dapat sesuai target.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, permasalahan dan tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks.

“Karena kondisi yang

berubah-ubah, maka harus adaptif, dinamis dan antisipatif dalam merespons kondisi yang ada. Belum lagi teknologi informasi yang terus berkembang pesat harus kita ikuti,” kata Burhan, Minggu (11/12).

Burhan memaparkan, Pemkab Bogor telah membentuk tim atau satgas berjenjang hingga tingkat desa, untuk meningkatkan angka RLS secara parsial. Bagi kelurahan/desa yang berhasil menaikkan RLS di wilayahnya masing-masing akan diberikan penghargaan.

“Kami juga mendorong dunia usaha dan industri untuk meningkatkan taraf pendidikan karyawannya secara berjenjang, serta memaksimalkan ormas dan majelis taklim untuk mendorong anggotanya melanjutkan pendidikan kesetaraan paket A, B dan C dan wajib belajar 9 tahun bagi pemerintah desa, perangkat desa dan BPD, LPM, RT, RW, Linmas dan PKK,” pungkaskan Burhan. ● **gio**

BEAUTY CONTEST SEGERA RAMPUNG

Perumda PPJ Siap Bangun Pasar Warung Jambu

BOGOR (IM) - Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor segera membangun Pasar Warung Jambu pada bulan Desember 2022 ini. Saat ini tengah dilakukan beauty contest untuk pembangunan pasar di wilayah bagian utara Kota Bogor ini.

Ketua Panitia Beauty Contest Pasar Warung Jambu yang juga Direktur Umum Perumda PPJ Kota Bogor, Jenal Abidin mengatakan, rencana pembangunan pasar Warung Jambu sudah dimatangkan, kemudian dilakukan proses beauty contest. Setelah dibuka peminat yang masuk cukup banyak, kemudian ada lima calon investor yang mendaftar.

“Alhamdulillah yang berminat banyak, lima calon investor mendaftar. Namun yang lolos administrasi hanya satu, yaitu PT. Bogor Agrha Makmur,” ungkap Jenal Abidin kepada wartawan pada Minggu (11/12).

Jenal melanjutkan, kemudian setelah dinyatakan lolos administrasi, minggu kemarin bersama calon investor melakukan inspeksi men-

dadak (sidak) Pasar Warung Jambu. Tahapan kemarin juga sudah masuk Aanwijzing.

“Ya, sambil mengecek eksisting Pasar Warung Jambu, dilakukan Aanwijzing. Kemudian akan dilanjutkan ekapose proposal rencana revitalisasi. Kebetulan kemarin mengecek pasar saya langsung mendampingi calon investor,” jelasnya.

Jenal menerangkan, selanjutnya nanti akan ada tahap penilaian proposal oleh tim. Diantaranya yaitu penilaian teknis dan bonafiditas perusahaan.

“Jadi nanti dilihat apakah perusahaan yang lolos administrasi ini bonafit atau tidak. Ya mudah-mudahan minggu ini atau pekan depan sudah selesai,” terang Jenal.

“Kami berharap seluruh rencananya berjalan lancar, para pedagang dan masyarakat paham yang dilakukan Perumda PPJ Kota Bogor merupakan niat baikinya untuk pedagang dan masyarakat Kota Bogor,” jelasnya.

Kedepan PPJ juga akan mengeluarkan surat edaran yang detail dan melakukan sosialisasi lebih masif. ● **gio**



BOROBUDUR MARATHON FUN RUN 2022

Peserta berada kecepatan saat mengikuti Borobudur Marathon Fun Run 2022 di kawasan Candi Pawon Wanurejo, Borobudur, Magelang, Jateng, Minggu (11/12). Borobudur Marathon Fun Run 2022 merupakan ajang lomba lari bagi masyarakat sekitar kawasan wisata Borobudur sebagai acara penutup Borobudur Marathon 2022.

80 Rumah Tahan Gempa RISHA Cianjur Ditargetkan Selesai Akhir Desember 2022

CIANJUR (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan menargetkan 80 unit rumah tahan gempa RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) di tempat relokasi korban gempa bumi di Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur, selesai akhir 2022.

“Seperti yang saya janjikan kepada Bapak Presiden RI dan mohon doa restu, kita harapkan agar 80 unit pertama rumah RISHA dapat kita selesaikan pada akhir Desember tahun ini,” ujar Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Iwan Suprijanto di Cianjur, Jawa Barat pada Minggu (11/12).

Iwan berharap infrastruktur Prasarana, Sarana, dan Utilitasnya (PSU) di tempat relokasi juga sudah bisa terbangun, sehingga diharapkan pada Tahun Baru 2023, 80 kepala keluarga yang terdampak gempa Cianjur sudah bisa pindah dari pengungsian ke tempat relokasi

tersebut.

“Sisanya Insya Allah bisa kita selesaikan pada pekan ketiga Januari tahun depan, sehingga kawasan ini pada akhir Januari sudah bisa sepenuhnya dihuni oleh para korban gempa Cianjur,” katanya.

Iwan menyampaikan lahan relokasi itu telah dinyatakan clear and clean. Clear karena dari justifikasi BMKG lahan ini berada di daerah aman dan tidak di atas patahan gempa maupun zona rawan bencana lainnya. Berdasarkan justifikasi Badan Geologi, lahan relokasi juga berada di atas topografi yang aman dan layak dibangun.

“Sedangkan dari sisi pemerintah daerah, lokasi relokasi ini juga sesuai dengan rencana tata ruang untuk perumahan dan permukiman, karena kita melihat di sekitar sini banyak perumahan,” kata Iwan.

Untuk lahan yang berlokasi di Mandé, Kementerian PUPR mulai melakukan land clearing untuk pembangunan sekitar 2.400 rumah. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



BECAK PENGANTAR TAMU PERNIKAHAN KAESANG-ERINA

Sejumlah tamu undangan menaiki becak saat menghadiri pernikahan Kaesang Pangarep dan Erina Gudono di Solo, Jawa Tengah, Minggu (11/12). Panitia pernikahan Kaesang-Erina menyediakan sebanyak 400 becak dan 35 andong untuk menyemarakkan acara tersebut.

Bupati Bogor Enggan Kelola PSU Sentul City Sesuai Putusan Pengadilan

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku enggan mengelola PSU tersebut, karena warga Perumahan Sentul City tergolong kalangan yang mampu dan lebih mementingkan mengelola PSU warga perumahan yang lain, yang bukan dari kalangan yang mampu.

BOGOR (IM) - Pemkab Bogor menanggapi keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara

(PTUN) Bandung yang telah menjatuhkan putusan yang memenangkan warga Peruma-

han Sentul City terhadap Bupati Bogor selaku tergugat.

Keputusan PTUN Bandung tersebut telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht van gewijsde) sejak tanggal 2 Desember 2022, di mana putusan tersebut menyatakan Bupati Bogor telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak melakukan pengelolaan, pembinaan dan pengawasan terhadap penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) di Kawasan Perumahan Sentul City.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku enggan mengelola PSU tersebut, karena warga Perumahan Sentul City tergolong kalangan yang mampu dan lebih mementingkan mengelola PSU warga perumahan yang lain, bukan dari kalangan yang mampu.

“Walaupun saya enggan membangun Sentul, Saya akan coba ambil alih sesuai keputusan PTUN Bandung seperti jalan dan air, untuk pengelolaan taman dan sampah, kami akan bicara dengan warga Perumahan Sentul City,” kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Minggu (11/12).

Iwan Setiawan menuturkan, jajarannya juga akan mengadakan mode transportasi massal untuk masyarakat Kawasan Sentul dan daerah sekitarnya.

“Kalau angkutan kota (Angkot) itu mungkin kumuh, hingga kami lebih akan mengadakan mode transportasi massal,” tutur Iwan Setiawan.

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin menambahkan bahwa keputusan PTUN Bandung masih bisa diproses hukum di tingkat selanjutnya, namun untuk pengelolaan PSU jajarannya memprioritaskan PSU di kampung-kampung.

“Pemkab Bogor bukan melempar tanggung jawab, tetapi kami lebih memprioritaskan PSU di kampung-kampung. Karena bagaimana pun warga Perumahan Sentul City masyarakat elit,” tambah Burhanudin.

Diwawancarai terpisah, Juru bicara Komite Warga Sentul City (KWSC), Deni Erliana menyayangkan masih enggannya Pemkab Bogor mengelola PSU di Perumahan

atau Kawasan Sentul City.

Deni Erliana pun menuturkan dengan mengelola baik PSU Perumahan atau Kawasan Sentul City, maka Pemkab Bogor pun bisa menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk mengurus masyarakat kurang mampu.

“Pendapatan Sentul City dari iklan reklame itu bisa mencapai lebih dari Rp150 juta perbulan, namun karena jalannya milik dia, ia tidak pernah setor pajak. Itu belum pendapatan tambahan dari production house yang syuting, wedding organizer yang foto wedding, pendapatan dari biaya parkir dan lainnya. Saya yakin, dengan dikelola oleh Pemkab Bogor, maka ini bisa menambah PAD bagi Pemkab Bogor dan bisa untuk mengurus masyarakat yang kurang mampu di kawasan lainnya,” ungkap Deni Erliana.

Alumni Universitas Nasional ini pun secara tegas agar Pemkab Bogor mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi kalau masih enggan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku lainnya.

“Kalau masih enggan melaksanakan putusan PTUN Bandung karena mengambil keputusan yang baik berdasarkan Undang-undang, Permenagri No. 9 Tahun 2009 tentang pedoman penyerahan PSU perumahan dan permukiman di daerah; Perda Kab. Bogor No. 7 Tahun 2012 tentang PSU perumahan dan permukiman; dan asas-asas umum pemerintahan yang baik, maka silakan Pemkab Bogor meng-

gugat undang-undangnya ke MK, kita tinggal di Negara Indonesia, maka hormatilah undang-undangnya,” tukasnya. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor Dukung Harlah dan Book Fair IUQI Bogor

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mendukung Hari Ulang Tahun (HUT) Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor berkaitan dengan rencana kegiatan Harlah IUQI dan kegiatan book fair.

Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan juga menerima penghargaan dari IUQI, saat disampaikannya acara Harlah IUQI di Ruang Rapat Bupati, Jumat (9/12).

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Bogor senantiasa mendukung rencana kegiatan Harlah IUQI Bogor dan kegiatan book fair. “Tentunya kami sangat mendukung kegiatan tersebut, mudah-mudahan keberadaan universitas dan institut di wilayah Kabupaten Bogor bisa mendorong rencana kami menjadikan daerah pelajar. Semoga kedepan banyak universitas di Kabupaten Bogor,” terang Plt. Bupati Bogor.

Selanjutnya, Rektor IUQI Bogor, Saiful Falah menjelaskan, pihaknya berencana akan menggelar Harlah IUQI Bogor yang ke-7 salah satunya melalui kegiatan book fair.

Guna kelancaran, ia berharap dukungan dan sinergi dari Pemerintah Kabupaten Bogor, sebab IUQI Bogor tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan pemerintah.

“Sehingga kami bisa mempercepat mendukung terwujudnya Karsa Bogor Cerdas. Sesuai Karsa Bogor Cerdas kegiatan IUQI banyak yang mengarah ke karsa tersebut, salah satunya IUQI Book Fair,” katanya. Menurut Saiful kegiatan ini menjadi tahun kedua yang sebelumnya telah dilaksanakan pada 2021. Alhamdulillah antusias masyarakat sangat luar biasa, ada 10 ribu peserta yang hadir mulai dari anak SD, SMP, SMA dan pesantren.

“Tahun ini targetnya 30 ribu, kami juga akan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor supaya siswa SD, SMP dan SMA bisa ikut serta meramaikannya. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa menjadi indikator Kabupaten Bogor, memikirkan SDM berkualitas dengan cara memberikan akses yang mudah bagi anak-anak muda, siswa-siswi membaca bacaan yang berkualitas,” Faisal mengakhiri. ● **gio**



TEATRICAL KISAH TRIP DI SURABAYA

Komunitas Roode Brug Soerabaja mementaskan drama teatrikal Kisah Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP) di kawasan Tugu Pahlawan, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (11/12). Drama teatrikal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan sejarah kepada masyarakat tersebut mengisahkan perjuangan dan perlawanan Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP) terhadap tentara Inggris untuk mempertahankan kemerdekaan RI.